

12 September 2025

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia berada di persimpangan jalan, di saat pemerintah memperkenalkan sejumlah kebijakan fiskal dan keuangan baru sembari mengelola turbulensi politik. Rencana realokasi penerimaan pajak penghasilan (PPh 21) ke daerah asal pekerja bertujuan menghapus ketimpangan dan memperkuat kapasitas fiskal pemerintah daerah. Pada saat yang sama, Presiden Prabowo menyetujui pemindahan simpanan BI sebesar IDR 200 triliun ke sektor perbankan guna mendorong likuiditas dan pertumbuhan kredit, menegaskan urgensi mendorong pertumbuhan PDB menuju target 6–7%. Protes publik memaksa DPR memangkas tunjangan, namun ekonom memperingatkan pemotongan tersebut masih jauh dari ekspektasi publik. Sementara itu, pengaruh ekonomi China yang tumbuh menjadi 41.2% mencerminkan semakin dalamnya integrasi Indonesia dengan Beijing di bidang perdagangan, investasi, dan infrastruktur. Di dunia politik, reshuffle dan penunjukan sementara pihak militer menyoroti ketergantungan Prabowo pada loyalis untuk konsolidasi kekuasaan. Bali menghadapi banjir parah dan gangguan operasional, sementara isu dampak industri terhadap lingkungan kembali mencuat dengan terbitnya izin tambang baru di Raja Ampat.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pemerintah Rencanakan Skema PPh 21 yang ‘Lebih Adil’ ke Daerah Asal Pekerja: Pemerintah berencana merealokasi penerimaan PPh 21 dari lokasi pekerjaan ke daerah domisili pekerja untuk meningkatkan keadilan fiskal. Wakil Menteri Keuangan Anggito Abimanyu menyatakan kementerian tengah menjalankan simulasi untuk implementasi berbasis domisili ini.

Pemerintah Akan Menempatkan ~USD 12 Miliar di Bank untuk Mendorong Kredit: Untuk merangsang kredit dan mengejar target pertumbuhan PDB 6–7%, pemerintah akan memindahkan sebagian simpanan di BI ke bank komersial. Dari sekitar IDR 425tn yang ada di BI, sekitar IDR 200tn akan ditempatkan di rekening bank guna mendorong likuiditas dan ekspansi pinjaman. Menteri Keuangan Purbaya mengatakan bank akan “dipaksa” mencari imbal hasil dengan menyalurkan dana sebagai kredit.

Pemotongan Tunjangan DPR ‘Belum Adil,’ Menurut Ekonom:

Setelah protes berdarah, DPR memangkas sejumlah fasilitas anggota, termasuk menghentikan tunjangan perumahan sejak 31 Agustus 2025 dan menunda perjalanan luar negeri. Fasilitas lain—seperti listrik, telepon, komunikasi intensif, dan transportasi—sedang dikaji. Meski demikian, ekonom menilai langkah tersebut masih jauh dari harapan publik akan keadilan dan akuntabilitas.

Studi: Pengaruh Ekonomi China di Indonesia Capai 41.2%:

Indeks Provinsi China-Indonesia 2025 versi CELIOS menunjukkan jejak China paling kuat di sektor ekonomi, meliputi perdagangan, investasi, dan infrastruktur. Laporan tersebut menempatkan pengaruh China di sektor ekonomi mencapai 41.2% sepanjang Agustus 2024–Agustus 2025.

Politik & Nasional

Penunjukkan Sjafrie Tunjukkan Ketergantungan pada Figur

Militer: Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin ditunjuk sebagai Plt Menkopolkam setelah pencopotan Budi Gunawan. Analisis menilai penunjukan ini memperkuat kecenderungan Presiden Prabowo pada loyalis berlatar militer dalam urusan keamanan. Sjafrie akan menjabat hingga pengganti tetap diumumkan.

Langkah TNI terhadap Ferry Irwandi Picu Kekhawatiran Ruang

Sipil: Rencana TNI melaporkan aktivis Ferry Irwandi atas tuduhan pencemaran nama baik mengikuti serangkaian penangkapan polisi terkait kerusuhan baru-baru ini. Protes yang awalnya dipicu tunjangan anggota DPR berkembang menjadi tuduhan kekerasan polisi, menewaskan sedikitnya 10 orang dan melukai lebih dari seribu. Kelompok HAM memperingatkan semakin menyempitnya ruang bagi kebebasan berpendapat.

Wapres Gibran Dukung Reshuffle:

Wapres Gibran menyatakan reshuffle kabinet bertujuan mengoptimalkan kinerja pemerintah dan pelayanan publik. Ia menegaskan keputusan diambil dengan pertimbangan matang atas kinerja dan kebutuhan strategis. Pernyataan ini disampaikan saat kunjungan ke Batam pada 10 September 2025.

12 September 2025

Rahayu Saraswati Mengundurkan Diri dari DPR Setelah Kontroversi Viral: Politisi Gerindra Rahayu Saraswati mengumumkan pengunduran dirinya, merujuk pada pernyataan Februari 2025 yang viral pada pertengahan Agustus. Ia mengatakan klip tersebut diedit sedemikian rupa sehingga memicu kemarahan publik. Pengunduran diri ini menambah turbulensi politik setelah protes dan reshuffle.

Ekonomi Digital, Media, dan Teknologi

Roblox Janji Patuhi Aturan Game Indonesia: Menteri Komdigi Meutya Hafid menyatakan Roblox berkomitmen secara tertulis untuk mematuhi regulasi domestik terkait rating usia dan keamanan digital. Roblox berencana membagikan studi dampak ekonomi yang merinci kontribusi pada pengembang game lokal.

Daerah

Bandara Bali Umumkan Force Majeure Akibat Banjir, Operasional Tetap Jalan: Bandara I Gusti Ngurah Rai menyatakan force majeure akibat banjir meluas namun menyebut penerbangan tetap normal per Rabu malam, 10 September. Manajemen menambah kursi, menyesuaikan staf, dan menyarankan kedatangan lebih awal untuk mengantisipasi gangguan. Hujan deras mengguyur Denpasar dan wilayah sekitarnya lebih dari 24 jam.

Denpasar Fokus pada Evakuasi Sebelum Putuskan Status Bencana: Denpasar belum menetapkan status darurat bencana, memprioritaskan penyelamatan dan evakuasi. Hingga siang, sedikitnya tiga orang dipastikan meninggal, dua hilang, dan banyak yang dievakuasi ke tempat penampungan. Pejabat menyebut keputusan status akan menyusul setelah asesmen, yang memungkinkan alokasi dana darurat.

Greenpeace Kecam Izin Tambang Nikel Raja Ampat sebagai 'Pengkhianatan': Aktivis lingkungan mengkritik keputusan pemerintah yang mengizinkan PT Gag Nikel melanjutkan tambang di Pulau Gag, Raja Ampat. Greenpeace menyebut langkah ini memprioritaskan keuntungan ekstraktif jangka pendek di atas kelestarian alam dan hak komunitas. Izin ini dianggap mencerminkan tantangan tata kelola dan keberlanjutan yang lebih dalam.

Gempa M4.7 Terasa dari Sukabumi hingga Depok: BMKG mencatat gempa tektonik bermagnitudo 4.7 pada 20:26 WIB, dengan pusat 53 km tenggara Sukabumi pada kedalaman 31 km. Getaran dirasakan di beberapa wilayah Jawa Barat pada MMI III, setara truk lewat. BMKG menyebut peristiwa ini akibat aktivitas sesar aktif di kawasan tersebut.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia bergantung pada eksekusi kebijakan fiskal dan stabilitas politik di tengah sorotan publik yang berlanjut. Rencana realokasi pajak, jika terealisasi, dapat mengurangi disparitas antara Jakarta dan kota satelit. Injeksi likuiditas dari simpanan BI berpotensi mendorong kredit, namun risikonya tetap ada jika bank menyalurkan dana secara tidak efisien atau permintaan kredit tetap lemah. Di dunia politik, ketergantungan pada figur militer dan loyalis mengindikasikan kontrol eksekutif yang lebih ketat, namun bisa memicu kekhawatiran ruang sipil dan protes lebih lanjut. Ketegangan lingkungan, seperti tambang Raja Ampat, serta tantangan manajemen bencana di Bali, menambah uji ketangguhan tata kelola. Faktor eksternal—khususnya semakin besarnya pengaruh ekonomi China—akan sangat membatasi fleksibilitas kebijakan. Secara keseluruhan, fundamental Indonesia tetap suportif, namun kredibilitas berkelanjutan membutuhkan eksekusi kebijakan yang hati-hati, sensitivitas sosial, dan tata kelola yang transparan.

12 September 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) menguat 0.64% dan ditutup di level 7,747.9, ditopang oleh kekuatan sektor perbankan. Sebaliknya, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun 0.23% ke 263.8, mencerminkan pelemahan pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 686.6 miliar di pasar reguler, namun membukukan net buy IDR 494.2 miliar di pasar negosiasi, menandakan adanya posisi selektif.

Pasar regional bergerak variatif. Nikkei 225 Jepang naik 1.2% ke 44,373, sementara Hang Seng Hong Kong turun 0.4% ke 26,086. Shanghai Composite China melonjak 1.7% ke 3,875, Kospi Korea Selatan naik 0.9% ke 3,344, dan STI Singapura naik tipis 0.2% ke 4,356.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.5% menjadi USD 3,622/oz, sementara minyak Brent melemah 0.6% ke USD 67/bbl. Nilai tukar USD/IDR relatif stabil di 16,462.

Secara sektoral, IDXFIN memimpin penguatan berkat aksi beli besar di saham perbankan, sementara IDXENER menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Kontributor utama kenaikan JCI antara lain BBRI (+5.2%), BBNI (+7.8%), BMRI (+1.8%), AMMN (+2.5%), dan TPIA (+3.0%). Sebaliknya, saham pemberat indeks (laggards) mencakup DSSA (-6.6%), TLKM (-2.2%), DCII (-1.8%), MDKA (-3.8%), dan ANTM (-3.4%).

Investor asing terkonsentrasi pada BBRI (+5.2%), SMIL (+14.0%), AMMN (+2.5%), PGAS (+2.3%), serta akumulasi selektif di MDKA (-3.8%) meski sahamnya terkoreksi. Sebaliknya, tekanan jual asing terlihat pada BBKA (+0.6%), BMRI (+1.8%), COIN (-9.6%), ANTM (-3.4%), dan TLKM (-2.2%).

Secara keseluruhan, JCI menguat ditopang kinerja sektor keuangan yang solid, mampu mengimbangi pelemahan di sektor energi dan beberapa komoditas. Meski arus asing masih bercampur, saham perbankan domestik tetap menjadi jangkar sentimen pasar.

Fixed Income

Pada 11 September 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan pemulihan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 18 bps ke 8.51. Obligasi Fixed Rate (FR) menguat signifikan di seluruh tenor: FR0104 turun tajam 11.6 bps ke 5.632%, FR0103 turun 5.9 bps ke 6.351%, FR0106 turun 2.2 bps ke 6.792%, dan FR0107 turun 0.6 bps ke 6.884%. Pada segmen SBSN, sebagian besar yield terkoreksi turun, dipimpin PBS003 yang anjlok 20.6 bps ke 5.180% dan PBS030 turun 9.6 bps ke 5.434%. Sementara itu, PBS034 turun tipis 0.3 bps ke 6.544% dan PBS038 tidak berubah di 6.853%. Rupiah menguat tipis 8 poin ke IDR 16,462/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun melemah ke 4.054%.

Likuiditas pasar SUN membaik, dengan volume transaksi naik 18.20% menjadi IDR 43.13tn (dari IDR 36.49tn pada 10 September). Frekuensi perdagangan juga meningkat 21.07% menjadi 3,993 transaksi, mencerminkan partisipasi investor yang lebih kuat seiring kembalinya kepercayaan. Obligasi non-benchmark seperti FR0109, FR0087, dan FR0108 diperdagangkan dengan yield masing-masing di 5.665%, 5.754%, dan 6.343%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun berada di kisaran 4.05% pada Kamis, setelah turun hampir 5 bps pada sesi sebelumnya, seiring investor menantikan data CPI Agustus yang dapat memengaruhi besaran langkah suku bunga The Fed berikutnya. Laporan PPI Rabu menunjukkan penurunan tak terduga sebesar 0.1% pada Agustus, setelah revisi turun dari kenaikan 0.7% pada Juli dan jauh di bawah perkiraan kenaikan 0.3%. Data yang lebih lemah ini meredakan kekhawatiran inflasi dan memperkuat ekspektasi pelonggaran kebijakan The Fed yang berlanjut. Pasar telah sepenuhnya memproyeksikan pemangkasan suku bunga 25 bps pekan depan, dengan hanya 8% probabilitas untuk langkah lebih besar sebesar 50 bps. Sementara itu, pemerintahan Trump menyatakan akan mengajukan banding atas keputusan hakim federal yang sementara memblokir pemberhentian Gubernur Fed Lisa Cook. Selain itu, Stephen Miran, calon dovish untuk Fed, lolos dari proses konfirmasi di Komite Perbankan Senat.

12 September 2025

Outlook

Penurunan yield yang luas, terutama pada obligasi FR tenor menengah dan SBSN, menegaskan meningkatnya permintaan seiring meredanya kekhawatiran politik dan kondisi global yang mendukung. Stabilitas Rupiah bersamaan dengan turunnya yield US Treasury turut memberikan sentimen positif tambahan bagi pasar. Obligasi korporasi seperti PIDL01CN3 (9.990%), INKP03BCN2 (4.024%), dan SMII03BCN3 (5.448%) tetap menawarkan peluang yield yang terdiversifikasi bagi investor. Prospek jangka pendek tetap positif, dengan pasar obligasi diperkirakan mempertahankan momentum pemulihan seiring membaiknya sentimen investor.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), seluruh tenor jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di kuadran leading. Sementara itu, tenor di bawah 10 tahun tertinggal dari benchmark 10 tahun, kecuali tenor 8 dan 9 tahun. Menariknya, seluruh tenor menunjukkan pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR72, FR67

INDOIS: PBS25, PBS35, PBS38

12 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

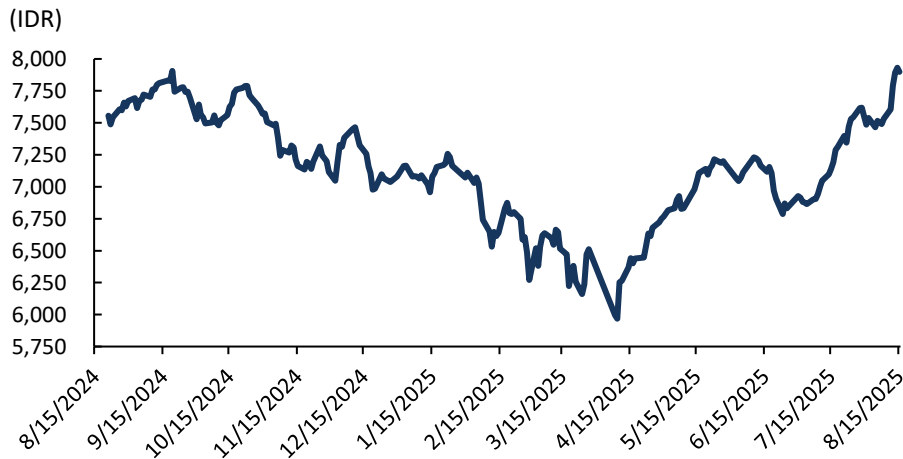
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,880
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,312
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,259
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,248
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,114
JPY / USD	148	JPY / IDR	111
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,900
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,760
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,390
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,824
		USD / IDR	16,469

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 September 2025

Foreign Flow: IDR 686.6 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	6.6	7,850	0.6	-2.7	-18.8	-466
BMRI	4.2	4,480	1.8	-5.2	-21.4	-461
COIN	0.4	2,260	-9.6	-5.0	2,160	-84
ANTM	1.0	3,390	-3.4	11.5	122.2	-42
TLKM	0.7	3,080	-2.2	-1.5	13.6	-37
KLBF	0.3	1,200	3.4	-1.2	-11.7	-31
BRPT	0.3	2,250	-0.4	2.7	144.5	-31
CDIA	0.1	1,380	-0.3	-6.7	626.3	-29
ADRO	0.1	1,680	-0.3	-4.2	-30.8	-22
INCO	0.0	3,740	-3.3	0.0	3.3	-19

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	5.1	26.91	612	DSSA	-6.5	-46.65	742
TPIA	2.9	17.45	675	DCII	-1.7	-11.75	719
AMMN	2.5	13.00	584	TLKM	-2.2	-6.21	305
BBNI	7.8	10.59	163	COIN	-9.6	-3.16	33
BYAN	1.3	7.47	612	ANTM	-3.4	-2.58	81
BMRI	1.8	6.63	414	PANI	-1.0	-2.27	237
BRIS	6.4	6.55	121	MDKA	-3.8	-2.19	61
BBCA	0.6	5.47	958	IMPC	-2.4	-1.70	75
BNLI	3.4	3.53	119	NCKL	-2.7	-1.69	67
SRAJ	3.2	3.01	107	SMMA	-1.6	-1.42	97

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	7.9T	42.4	-155.8B	3.8T	4.0T	4.0T	3.8T
IDXINFRA	1.1T	5.9	-70.1B	277.8B	855.5B	348.0B	785.3B
IDXENERGY	2.2T	11.8	-56.8B	458.1B	1.8T	514.9B	1.7T
IDXHEALTH	262.4B	1.4	-47.5B	75.5B	186.8B	123.1B	139.2B
IDXCYCLIC	1.1T	5.9	-30.4B	188.2B	929.3B	218.7B	898.8B
IDXPROPERT	496.5B	2.6	-17.4B	63.4B	433.1B	80.8B	415.6B
COMPOSITE	18.6T	100.0		6.5T	12.0T	6.7T	11.8T
IDXTRANS	69.7B	0.3	1.2B	6.7B	63.0B	5.4B	64.3B
IDXTECHNO	774.4B	4.1	18.9B	201.5B	572.8B	182.6B	591.8B
IDXBASIC	2.7T	14.5	43.5B	770.3B	1.9T	726.8B	2.0T
IDXINDUST	735.0B	3.9	49.2B	254.3B	480.6B	205.0B	529.9B
IDXNONCYC	1.1T	5.9	73.2B	408.2B	712.0B	335.0B	785.3B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.43	7.3%	100.92	5.0%	4.1%	101.36	90.44	Cheap	0.42
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.59	5.5%	100.16	5.2%	4.1%	100.79	105.57	Cheap	0.58
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.01	12.0%	106.68	5.1%	4.4%	107.47	67.29	Cheap	0.94
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.01	8.4%	103.13	5.1%	4.4%	103.91	73.69	Cheap	0.96
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.59	5.1%	99.85	5.2%	4.7%	100.62	50.56	Cheap	1.53
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.68	7.0%	102.72	5.3%	4.8%	103.56	50.42	Cheap	1.59
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.84	10.3%	108.59	5.3%	4.9%	109.41	41.08	Cheap	1.69
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.35	5.6%	100.77	5.2%	5.1%	101.10	14.40	Cheap	2.19
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.43	10.0%	110.00	5.5%	5.1%	110.99	38.19	Cheap	2.19
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.68	6.1%	101.84	5.4%	5.2%	102.17	12.55	Cheap	2.48
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.93	6.4%	102.68	5.4%	5.3%	102.76	2.14	Cheap	2.69
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.35	6.4%	99.74	6.5%	5.5%	102.72	98.56	Cheap	3.01
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.51	9.0%	111.09	5.5%	5.6%	110.86	(7.83)	Expensive	3.02
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.60	6.9%	104.31	5.5%	5.6%	104.17	(5.00)	Expensive	3.19
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.68	8.3%	109.02	5.5%	5.6%	108.68	(10.98)	Expensive	3.22
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.85	6.5%	103.50	5.7%	5.9%	102.47	(24.82)	Expensive	4.17
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.93	10.5%	120.02	5.8%	5.9%	119.32	(16.26)	Expensive	3.99
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.02	7.0%	105.43	5.7%	5.9%	104.53	(20.83)	Expensive	4.23
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.44	6.5%	103.45	5.7%	6.0%	102.18	(27.59)	Expensive	4.61
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.60	7.8%	108.88	5.9%	6.1%	107.96	(19.14)	Expensive	4.59
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.68	8.8%	113.68	5.9%	6.1%	112.74	(19.26)	Expensive	4.60
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.85	9.5%	117.03	6.0%	6.1%	116.55	(9.97)	Expensive	4.61
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.60	6.4%	101.74	6.0%	6.2%	100.93	(15.14)	Expensive	5.39
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.77	8.3%	111.12	6.2%	6.2%	111.06	(1.65)	Expensive	5.25
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.93	7.5%	107.21	6.2%	6.2%	106.99	(4.24)	Expensive	5.50
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.44	7.0%	104.50	6.2%	6.3%	104.11	(6.63)	Expensive	5.87
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.68	6.6%	101.97	6.3%	6.3%	101.81	(2.74)	Expensive	6.07
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.44	6.6%	101.76	6.4%	6.4%	101.51	(4.01)	Expensive	6.52
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.52	8.4%	113.13	6.4%	6.4%	112.83	(4.60)	Expensive	6.22
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.77	7.5%	107.46	6.5%	6.5%	107.25	(3.10)	Expensive	7.00
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.85	6.8%	102.77	6.4%	6.5%	101.86	(12.64)	Expensive	7.24
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.68	8.3%	113.78	6.4%	6.5%	113.02	(9.59)	Expensive	7.41
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.77	6.3%	98.44	6.5%	6.5%	97.77	(8.97)	Expensive	7.77
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.68	9.8%	125.88	6.5%	6.6%	125.52	(4.38)	Expensive	7.59
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.85	6.4%	98.72	6.5%	6.6%	98.23	(6.14)	Expensive	8.29
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.68	7.5%	106.73	6.7%	6.6%	107.43	7.67	Cheap	8.40
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.77	7.1%	103.04	6.8%	6.6%	104.23	13.58	Cheap	8.42
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.85	10.5%	131.91	6.7%	6.6%	133.11	11.18	Cheap	7.85
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.60	8.4%	113.99	6.8%	6.7%	115.22	12.47	Cheap	8.51
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.61	7.5%	106.32	6.8%	6.7%	107.51	12.24	Cheap	9.07
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.94	7.1%	103.00	6.8%	6.7%	104.01	10.48	Cheap	9.35
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.69	9.5%	125.47	6.8%	6.7%	126.76	11.14	Cheap	9.06
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.61	6.4%	95.59	6.8%	6.7%	96.43	8.72	Cheap	10.10
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.77	7.1%	102.50	6.9%	6.7%	103.84	13.12	Cheap	9.84
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.77	7.1%	102.80	6.8%	6.8%	103.75	8.94	Cheap	10.15
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.44	8.8%	119.17	6.9%	6.8%	120.67	12.39	Cheap	10.01
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.94	7.1%	102.60	6.9%	6.8%	103.57	8.69	Cheap	10.85
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.69	7.4%	104.98	6.9%	6.8%	106.23	10.32	Cheap	11.39
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.95	6.9%	99.62	6.9%	6.9%	100.13	4.18	Cheap	12.19
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.86	6.9%	99.75	6.9%	6.9%	99.85	0.67	Cheap	12.57
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.87	6.9%	99.63	6.9%	6.9%	99.13	(3.85)	Expensive	13.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.09	6.1%	100.09	4.9%	5.1%	100.09	(20.05)	Expensive	0.09
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.84	4.9%	99.81	5.1%	5.3%	99.64	(20.89)	Expensive	0.82
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.18	8.5%	103.42	5.4%	5.4%	103.50	3.09	Cheap	1.13
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.35	6.0%	100.91	5.3%	5.4%	100.73	(15.57)	Expensive	1.29
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.09	9.0%	106.73	5.5%	5.6%	106.65	(5.94)	Expensive	1.91
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.68	7.6%	104.74	5.7%	5.7%	104.71	(2.24)	Expensive	2.44
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.84	5.9%	100.96	5.5%	5.7%	100.37	(23.38)	Expensive	2.61
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.01	6.6%	102.79	5.8%	5.9%	102.46	(9.34)	Expensive	3.51
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.68	8.1%	108.34	6.0%	6.0%	108.47	2.32	Cheap	3.95
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.18	8.9%	113.92	6.1%	6.2%	113.56	(7.20)	Expensive	4.89
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.68	8.4%	111.29	6.3%	6.2%	111.46	2.47	Cheap	5.24
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.68	8.4%	112.50	6.3%	6.3%	112.23	(4.66)	Expensive	5.84
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.51	6.4%	100.58	6.3%	6.4%	99.82	(11.67)	Expensive	6.54
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.60	8.6%	114.00	6.5%	6.4%	114.48	6.32	Cheap	6.26
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.79	6.5%	100.14	6.5%	6.5%	99.77	(5.03)	Expensive	7.72
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.44	6.1%	97.03	6.5%	6.6%	96.25	(10.03)	Expensive	8.22
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.77	6.5%	99.60	6.5%	6.7%	98.55	(11.89)	Expensive	9.04
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.02	9.0%	123.40	6.5%	6.7%	121.57	(17.10)	Expensive	8.90
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.85	6.6%	98.88	6.7%	6.7%	99.05	1.69	Cheap	9.79
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.52	6.8%	99.61	6.8%	6.7%	100.11	5.09	Cheap	9.90
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.60	6.8%	99.27	6.8%	6.8%	99.86	5.75	Cheap	10.29
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.11	7.8%	109.33	6.9%	6.8%	110.27	7.75	Cheap	10.88
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.77	6.8%	99.62	6.8%	6.8%	99.05	(5.21)	Expensive	11.35
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.85	8.0%	112.68	6.9%	6.8%	113.11	3.38	Cheap	11.00
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.28	6.9%	100.26	6.9%	6.9%	100.11	(1.42)	Expensive	11.79

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.